

RINGKASAN

Penanganan Swabakar Batubara pada *Temporary Stockpile* Banko Barat PT. Bukit Asam (Persero), Tbk. Tanjung Enim, Sumatera Selatan

(Syukra Alhamda Zoni, 2020, 70 Halaman)

Kegiatan penambangan batubara oleh PT. Bukit Asam yang berlokasi di Tanjung Enim, Sumatera Selatan, menggunakan sistem penambangan terbuka dengan metode konvensional. Alat yang digunakan adalah *Buldozer Komatsu WA320*. Akibat adanya penumpukan batubara pada *temporary stockpile* sehingga berpotensi terjadinya swabakar yang akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

Beberapa faktor penyebab terjadinya swabakar adalah manajemen *stockpile* yang kurang baik, seperti lamanya penimbunan batubara dan metode pemadatan di *stockpile*. Manajemen *stockpile* yang tidak berjalan dengan baik diantaranya tidak memakai prinsip dasar pengelolaan *stockpile* adalah penerapan sistem FIFO (First In First Out) dan juga belum adanya pengukuran temperatur pada timbunan batubara. Oleh karena itu pada penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya swabakar serta mengetahui bagaimana upaya penanganan dan pencegahan swabakar di timbunan PT. Bukit Asam.

Hasil pengukuran menunjukkan pada pemadatan dengan *Buldozer* lebih baik di terapkan dengan di dapat pengukuran jumlah temperatur dalam minggu pertama 237,57°C dengan rata rata 33,94°C, minggu kedua di dapat jumlah temperatur 253,88°C dengan rata rata 36,27°C dan minggu ketiga di dapat jumlah 281,04°C dengan rata rata 40,15°C dari hasil pengukuran jumlah dan rata rata tersebut telah di perkirakan akan terjadinya swabakar pada minggu ke 9, oleh karena itu pemadatan dengan *Buldozer* dapat mengurangi terjadinya gejala swabakar di *temporary stockpile*.

Kata kunci: Swabakar, Manajemen *Stockpile*, Pemadatan dengan *Buldozer Komatsu WA320*, *Temporary Stockpile*